

EPISTEMOLOGI TAFSIR GENDER NIMAT HAFEZ

BARAZANGI (Studi atas Buku *Woman's Identity and the Qur'an: A New Reading*)



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Disusun Oleh:

Ade Efan Suryanto
NIM 21.20.20.74

PROGRAM STUDI ILMUAL-QURAN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN-NUR YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ade Efan Suryanto
NIM : 21202074
Tempat/Tanggal Lahir : Sekayu, 21 Juli 2004
Fakultas : Ushuluddin
Prodi/Semester : IAT/VIII
Alamat Rumah : Soak Baru, Sekayu, Kab. Musi Banyuasin, Provinsi. Sumatera Selatan
Alamat Domisili : Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Judul Skripsi : Epistemologi Tafsir Gender Nimat Hafez Barazangi
(Studi atas Buku *Woman's Identity and the Qur'an: A New Reading*).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian ini pernyataan saya buat sebenar-benarnya.

Bantul, 21 Juli 2025

Yang menyatakan



Ade Efan Suryanto
NIM. 21.20.20.74

NOTA DINAS PEMBIMBING

Arif Nuh Safri, M.Hum.

Hal-Skripsi Sdr Ade Efan Suryanto

Bantul, 21 Juli 2025

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ An Nur Yogyakarta

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Ade Efan Suryanto

NIM : 21.20.20.74

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin

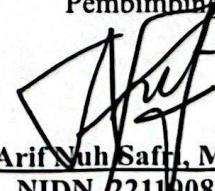
Judul : Epistemologi Tafsir Gender Nimat Hafez Barazangi (Studi atas Buku *Woman's Identity and the Qur'an: A New Reading*).

Skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing,


Arif Nuh Safri, M.Hum
NIDN. 22119088301

HALAMAN PENGESAHAN



**IIQ
AN NUR
YOGYAKARTA**

جامعة القرآن العلوم القراءة

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 113/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2025

Skripsi dengan judul:

Epistemologi Tafsir Gender Nimat Hafez Barazangi (Studi atas Buku Woman's Identity and the Qur'an: A New Reading)
Disusun Oleh:

Adi Efan Suryato

NIM: 21202074

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 92,3 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada
hari Jumat, 1 Agustus 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Pengaji I

Dr. Abdul Jabbar, S.Fil.I., M.Phil.
NIDN: 2103087901

Pengaji II

Muhammad Saifullah, MA.
NIDN: 2124029401

Ketua Sidang

Arif Nuh Safri, M.Hum.
NIDN: 2119088301

Sekretaris Sidang

Fatimah Fatmawati, M.Ag
NIDN: 2106029501

Pembimbing

Arif Nuh Safri, M.Hum.
NIDN: 2119088301



MOTTO

He who fears suffer, already suffers because his fear

~Michel De Montaigne (filosof dari Prancis)~

PERSEMBAHAN

**Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya
skripsi ini kupersembahkan kepada:**

Bapak dan Ibu tercinta

Terima kasih atas segala cinta, dukungan, dan pengorbanan tanpa batas yang telah
kalian berikan sepanjang hidupku. Doa dan kerja keras kalian menjadi
sumber semangat dan kekuatanku untuk mencapai titik ini. Semoga karya
sederhana ini menjadi sedikit bukti dari usaha untuk mewujudkan harapan dan
impian kalian.

***Serta Seluruh Guru/Dosen &
Almamater tercinta:***

Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| س | Şa | ş | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ه | Ha | h | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | De |
| ڙ | ڙal | ڙ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | r | er |
| ڙ | Zai | z | zet |

| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| س | Sin | s | es |
| ش | Syin | sy | es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ت | Ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ذ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | ‘ | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | g | ge |
| ف | Fa | f | ef |
| ق | Qaf | q | ki |
| ك | Kaf | k | ka |
| ل | Lam | l | el |
| م | Mim | m | em |
| ن | Nun | n | en |
| و | Wau | w | we |
| ه | Ha | h | ha |
| ء | Hamzah | ‘ | apostrof |
| ي | Ya | y | ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| ـ | Fathah | A | A |
| ـ | Kasrah | I | I |
| ـ | Dammah | u | u |

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan huruf | Nama |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| ـ ي | Fathah dan ya | ai | a dan i |
| ـ و | Fathah dan wau | au | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُلَيْلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ا ا | Fathah dan alif atau ya | Ā | a dan garis di atas |
| ي ... ي | Kasroh dan ya | ī | i dan garis di atas |
| و ... و | Dammah dan waw | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

- قال : Qāla
- رَمَى : Ramā
- قَلَّا : Qila
- يَقُولُ : Yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : Raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : Al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ : Talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ : Nazzala
- الْبَرُّ : Al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ : Ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ : Al-qalamu
- الشَّمْسُ : Asy-syamsu
- الْجَلَلُ : Al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخِذُ : Ta'khužu
- شَيْءٌ : Syai'un
- النَّوْءُ : An-nau'u
- إِنْ : Inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|---|---------------------------------------|
| - وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ |
| | Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|--|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | :Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ |
| | Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | : Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
 - لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillāhi Rabbi al-‘alamīn, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, peneliti diberi kekuatan dan kemudahan hingga saat ini untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama Program Sarjana (S-1). Meski jauh dari kesempurnaan, peneliti sangat berharap agar karya ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Salawat dan salam semoga tetap tersampaikan kepada Baginda Muhammad SAW, keluarga, sahabat, tabi'in, dan para pengikut setia-Nya hingga akhir zaman. Semoga kita termasuk golongan yang mendapat syafaat di akhirat kelak.

Pada akhirnya, penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun dihadapkan dengan berbagai perjuangan, halangan, dan rintangan. Karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang turut serta membantu. Dengan ini, penulis ingin mengungkapkan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua yang telah mendoakan, memberikan motivasi, dan semangat selama penulis menimba ilmu di bangku perkuliahan. Penulis haturkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah, MA., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di IIQ An- Nur Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, Bapak KH. Muhammad Ikhsanuddin, M.S.I, yang menjadi

teladan bagi penulis dan banyak memberikan motivasi kepada mahasiswanya.

3. Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Abdul Jabpar, S.Fil.I., M.Phil. yang telah memberi banyak motivasi dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Arif Nuh Safri, M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi penulis dalam melakukan penelitian ini, yang telah memberikan kritik serta saran dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Dosen dan seluruh civitas akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta tanpa terkecuali, yang telah memberikan wawasan, ilmu, serta pengetahuan selama penulis menimba ilmu di dunia perkuliahan.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Ariyanto dan Ibu Surlaini yang telah mendidik dan merawat melalui belaian kasih sayang, penguat langkah dan penuntun arah, cahaya kokoh yang berbentuk do'a, yang selalu menerangi kegelapanku, dan menjadi alasan terhebatku untuk tumbuh dan terus berpacu.
7. Keluarga Ushuluddin Angkatan 2021, khususnya teman-teman IAT yang sudah berjuang bersama dan ikut berperan mewarnai masa perkuliahan melalui canda tawa, suka duka, semoga ikatan silaturahmi kita akan selalu terjaga.
8. Teruntuk sahabat tercinta Grup *Huffadz* yang setia menemani penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Semoga kalian semua selalu diberikan kelancaran dan kesuksesan dunia akhirat.

9. Kepada sosok istimewa yang telah setia memberikan semangat, mendukung tanpa henti, dengan penuh kesabaran menghadapi segala suasana hati, dan mendengarkan setiap keluh kesah dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini hingga selesai. Semoga segala urusanmu senantiasa dipermudah dan dilancarkan.
10. Seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.
11. Kepada diriku sendiri yang sudah sekuat tenaga berjuang untuk menyelesaikan penelitian dan karya tulis ini.

Dengan kerendahan hati, penulis haturkan terimakasih yang mendalam, tanpa kalian mungkin karya sederhana ini belum tentu bisa terselesaikan. Harapan penulis begitu besar akan bermanfaatnya penulisan ini bagi pembaca. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk mencapai titik terbaik dalam penulisan skripsi.

Bantul, 20 Juli 2025

Penelti,

Ade Efan Suryanto
NIM: 21202074

ABSTRAK

Ade Efan Suryanto, NIM. 21.20.2074. Epistemologi Tafsir Gender Nimat Hafez Barazangi (Studi atas Buku *Woman's Identity and the Qur'an: A New Reading*. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis epistemologi tafsir gender menurut Nimat Hafez Barazangi dalam bukunya "Woman's Identity and the Qur'an: A New Reading" serta implikasinya terhadap isu kesetaraan gender masa kini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pustaka (library research). Data primer diambil langsung dari karya Barazangi, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai literatur pendukung yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa epistemologi tafsir Barazangi menempatkan al-Qur'an sebagai sumber utama yang harus dibaca secara dinamis dan kontekstual dengan melibatkan perempuan sebagai subjek aktif dalam interpretasi teks. Metodologi penafsirannya menggunakan pendekatan pedagogis yang mendorong keterlibatan intelektual dan spiritual perempuan secara mandiri, sehingga menghasilkan penafsiran yang inklusif dan bebas dari bias patriarkal. Barazangi mengkritisi dominasi tafsir klasik yang cenderung patriarkal serta menegaskan bahwa taqwa, bukan jenis kelamin, merupakan standar utama dalam menilai kualitas manusia.

Implikasi dari epistemologi ini sangat signifikan dalam konteks kontemporer, karena mendorong reinterpretasi terhadap peran gender dalam Islam yang lebih adil dan setara. Penafsiran Barazangi memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam wacana kesetaraan gender di dunia Islam, serta membuka ruang yang lebih luas bagi perempuan Muslim dalam partisipasi aktif di ranah sosial, keagamaan, dan intelektual. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penting dalam pengembangan tafsir al-Qur'an yang lebih kontekstual dan responsif terhadap realitas sosial kontemporer.

Kata kunci : Epistemologi Tafsir, Gender, Kesetaraan Gender

ABSTRACT

Ade Efan Suryanto, NIM. 21.20.2074. The Epistemology of Gender Interpretation by Nimat Hafez Barazangi (A Study of the Book Woman's Identity and the Qur'an: A New Reading). Thesis of the Al-Quran and Tafsir Study Program, Faculty of Ushuluddin, Institute of Al-Quran Science (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

This study aims to analyze the epistemology of gender interpretation according to Nimat Hafez Barazangi in her book "Woman's Identity and the Qur'an: A New Reading" and its implications for contemporary gender equality issues. This research employs a qualitative approach using library research methods. Primary data were obtained directly from Barazangi's work, while secondary data were gathered from various supporting literature.

The findings indicate that Barazangi's epistemology places the Qur'an as the primary source, advocating for dynamic and contextual readings that involve women as active subjects in text interpretation. Her interpretive methodology uses a pedagogical approach that fosters women's independent intellectual and spiritual engagement, resulting in inclusive interpretations free from patriarchal biases. Barazangi critiques traditional patriarchal interpretations and emphasizes that taqwa (piety), rather than gender, is the primary criterion for evaluating human quality.

The implications of this epistemology are significant in contemporary contexts, encouraging a reinterpretation of gender roles within Islam towards greater justice and equality. Barazangi's interpretations provide both theoretical and practical contributions to gender equality discourse in the Muslim world and expand opportunities for Muslim women to actively participate in social, religious, and intellectual domains. Therefore, this study is expected to offer valuable insights into the development of Qur'anic interpretation that is more contextual and responsive to today's social realities.

Keywords : Epistemology of Interpretation, Gender, Gender Equality

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | vii |
| KATA PENGANTAR..... | xv |
| ABSTRAK | xviii |
| ABSTRACT | xix |
| DAFTAR ISI..... | xx |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 10 |
| C. Tujuan Penelitian | 11 |
| D. Manfaat Penelitian | 11 |
| E. Tinjauan Pustaka | 11 |
| F. Sistematika Penulisan | 17 |
| BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN..... | 19 |
| A. Kerangka Teori..... | 19 |
| B. Metode Penelitian..... | 26 |
| BAB III GAMBARAN UMUM BUKU <i>WOMAN'S IDENTIT Y AND THE QUR'AN: A NEW READING</i> | 29 |

| | |
|---|-----------|
| A. Biografi Penulis..... | 29 |
| 1. Riwayat Hidup | 29 |
| 2. Pendidikan dan Karier..... | 30 |
| 3. Keterlibatan Organisasi..... | 31 |
| 4. Karya-Karya dan Pemikiran..... | 32 |
| B. <i>Woman's Identity and the Qur'an: A New Reading</i> | 33 |
| 1. Latar Belakang Penulisan..... | 33 |
| 2. Sistematika Penulisan Buku <i>Woman's Identity and the Qur'an: A New Reading</i> | 35 |
| BAB IV ANALISIS BUKU <i>WOMAN'S IDENTITIY AND THE QUR'AN: A NEW READING</i> | 38 |
| A. Epistemologi Nimat Hafez Barazangi dalam “ <i>Woman's Identity and The Qur'an: A New Reading</i> ” | 38 |
| 1. Sumber Penafsiran | 39 |
| 2. Metodologi Tafsir Barazangi | 48 |
| 3. Validitas Penafsiran dalam Epistemologi Tafsir Gender Barazangi.... | 55 |
| B. Implikasi Konteks Kesetaraan Gender Masa Sekarang..... | 64 |
| 1. Implementasi Teoritis Tafsir Barazangi: Reinterpretasi Konsep Gender dan Peran Perempuan dalam Islam | 67 |
| 2. Implikasi Praktis Epistemologi Barazangi Terhadap Kesetaraan Gender Kontemporer | 82 |
| 3. Perbandingan Epistemologi Barazangi dengan Tafsir Klasik al Qurtubi dan Ibnu Katsir..... | 86 |
| BAB V PENUTUP..... | 93 |
| A. Kesimpulan | 93 |
| B. Saran..... | 95 |

| | |
|------------------------------|------------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 97 |
| CURICULUM VITAE | 100 |